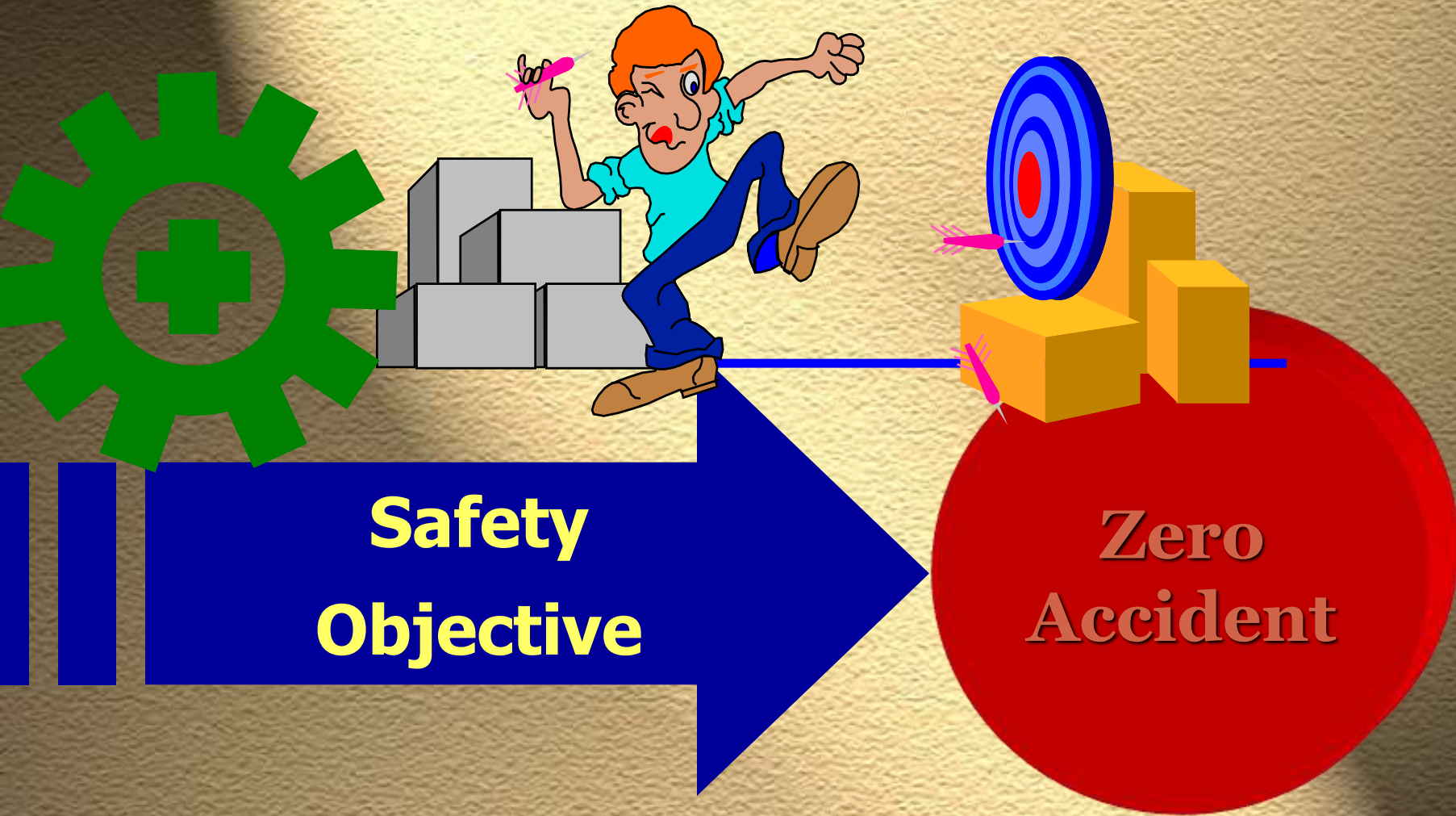




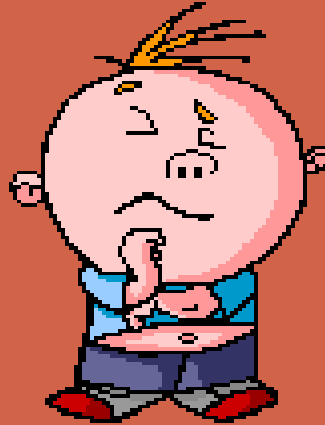
WORK SAFETY

MAKOMUL AMIN, SKM, M.Kes



**Safety
Objective**

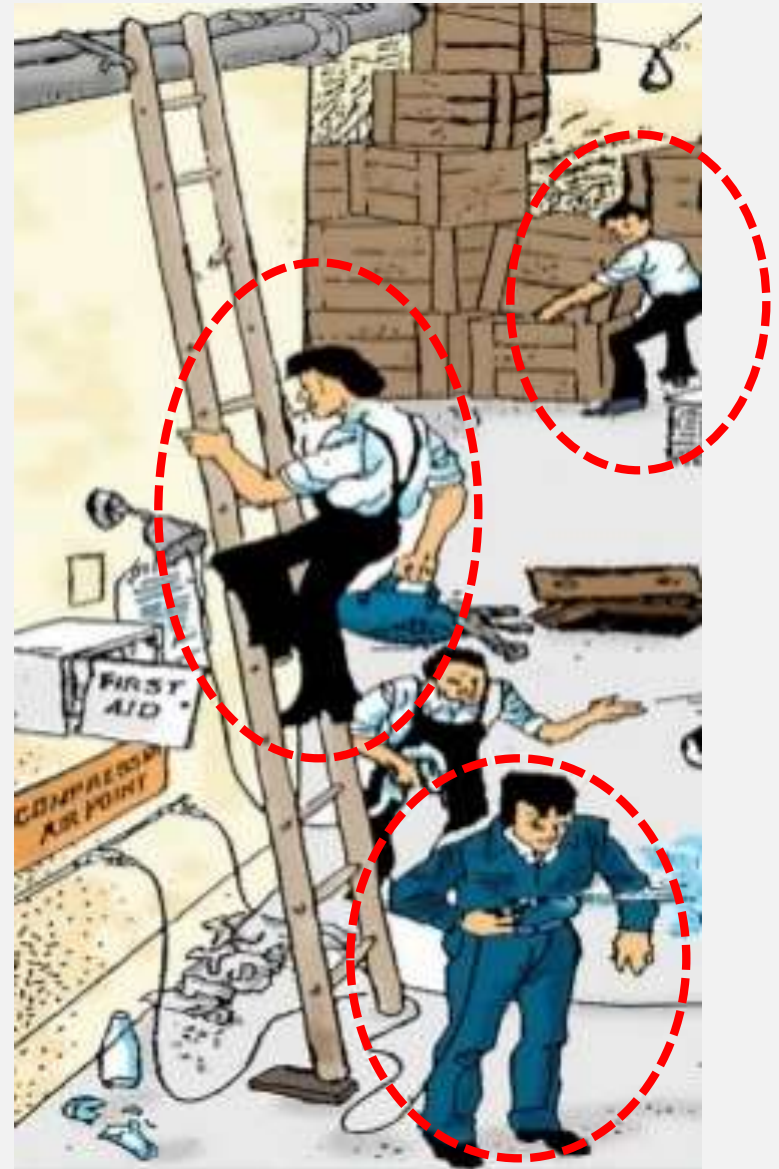
*Zero
Accident*



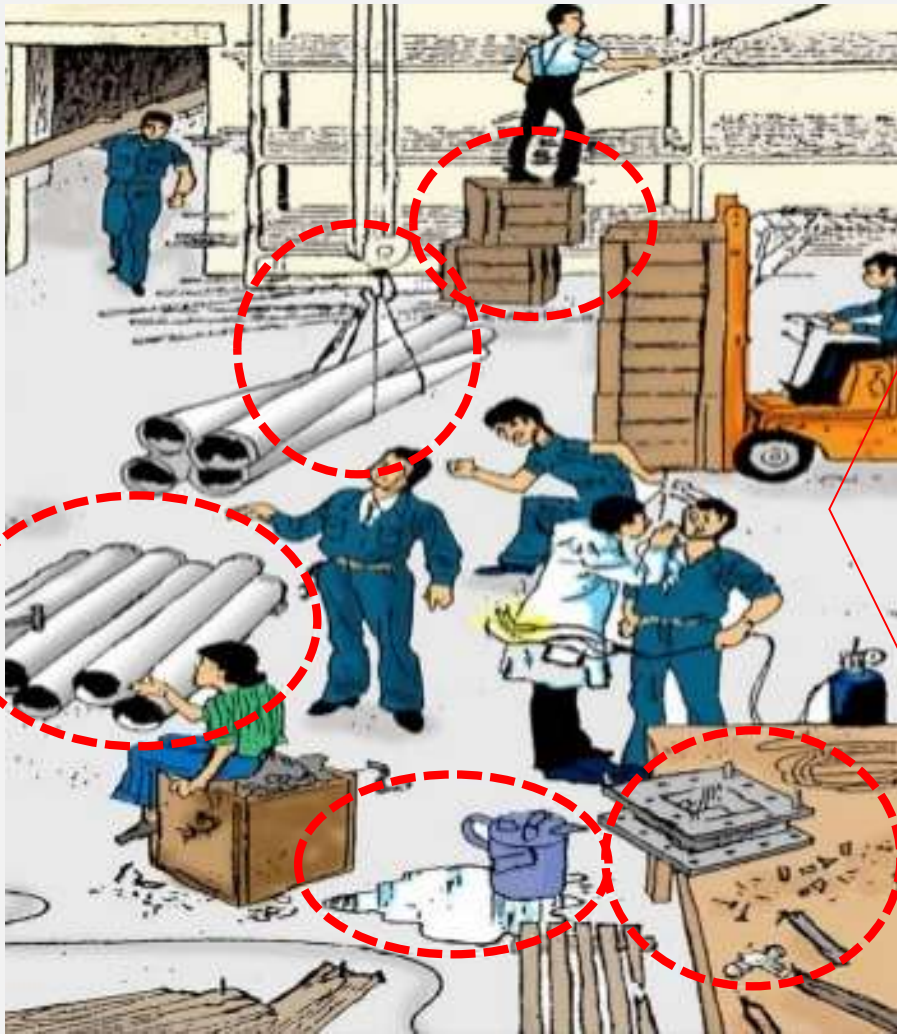
BASIC LOSS PREVENTION

Perbuatan Tidak Aman (*Unsafe Act*)

Suatu perbuatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang berpotensi untuk mendapat **cedera** atau kecelakaan.



Kondisi Tidak Aman (*Unsafe Condition*)



Suatu kondisi yang tercipta oleh seseorang atau sekelompok orang dan/ atau akibat operasional/ aktivitas yang tidak terkendali berpotensi menyebabkan kecelakaan (*accidental loss*).

• PAK



• KAK



- SEBAB (TRIAS EPIDEMIOLOGI)
- RIWAYAT PERJALANAN PENYAKIT (NATURAL HYSTORI OF DISEASE)
- JENIS PAK

- SEBAB (TEORI DOMINO)
- TINGKATAN KAK
- INVESTIGASI KECELAKAAN

CIDERA

Yang kemungkinan dialami pekerja atau Tenaga Kerja



Hazards in the Workplace !!!



PERBUATAN TIDAK AMAN (*EXTREME RISK*)



Bahaya Potensial (*Potensial Hazard*)



Adalah sumber bahaya potensial yang dapat menyebabkan ***kecelakaan*** (*kecederaan, penyakit, kerusakan properti, pencemaran lingkungan* disebut ***Kerugian Akibat Kecelakaan*** (*Accidental Loss*).

Hazard dapat berupa perbuatan dan kondisi tidak aman berhubungan ***fisik, kimia, listrik, mekanikal, bagian-bagian mesin, psikologi, biologi, ergonomi, metode kerja, lingkungan kerja.***

source *Potential Hazard*

Potential Hazard



- ✓ Physical
- ✓ Chemical
- ✓ Electrical
- ✓ Mechanical
- ✓ Physiological
- ✓ Biological
- ✓ Ergonomic
- ✓ Work Environment

CONTOH-CONTOH *POTENTIAL HAZARD*



Faktor Fisika

bising, getaran, radiasi,
Penerangan kurang baik, temperature extremes



Faktor Kimia

debu, gas, uap, asap, kabut, dll.



Faktor Ergonomi

Tenaga terlalu diporsir, berdiri lama/berlebihan, salah gerakan, angkat beban terlalu berat, job monoton, dll



Faktor Biologi

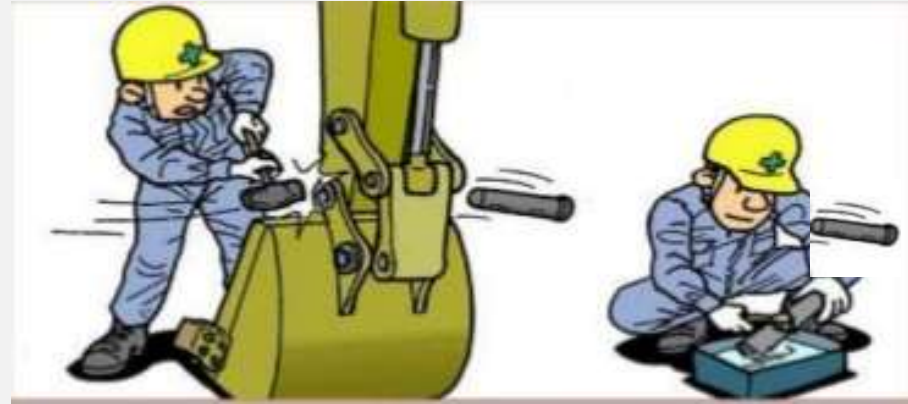
virus, bakteri, jamur, parasites, insects, dll

Faktor Psikologi

Hub dg : orang, pekerjaan, dan lingk. kerja

Insiden – *Near Miss*

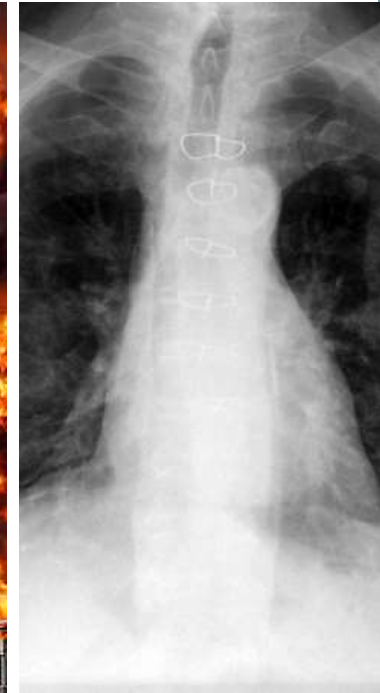
Suatu kejadian yang tidak diinginkan, bilamana pada saat itu sedikit saja ada perubahan maka dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan/ kerugian.



Insiden juga suatu kejadian kontak/terpapar sumber energi di atas ambang batas di tubuh atau struktur, seperti: menabrak, terpukul/menabrak, jatuh, terjepit, tersengat arus listrik, dll

Accident

13



- Kejadian yang tidak diinginkan yang menimbulkan loss
- Berupa 3 P

5 Accident Points

14

• KECELAKAAN



1

Kejadian yg tidak diinginkan

2

mengakibatkan kerusakan fisik (penyakit atau cedera) dan/atau kerusakan properti

3

Biasanya hasil kontak dengan sumber energi di atas ambang batas di tubuh atau struktur

4

menurunkan (mengganggu) usaha perusahaan, bukan hal yang begitu saja terjadi

5

Penyebab dari insiden menurunkannya usaha perusahaan bisa ditentukan dan dikendalikan

Target Pengendalian Kerugian (Kecelakaan)

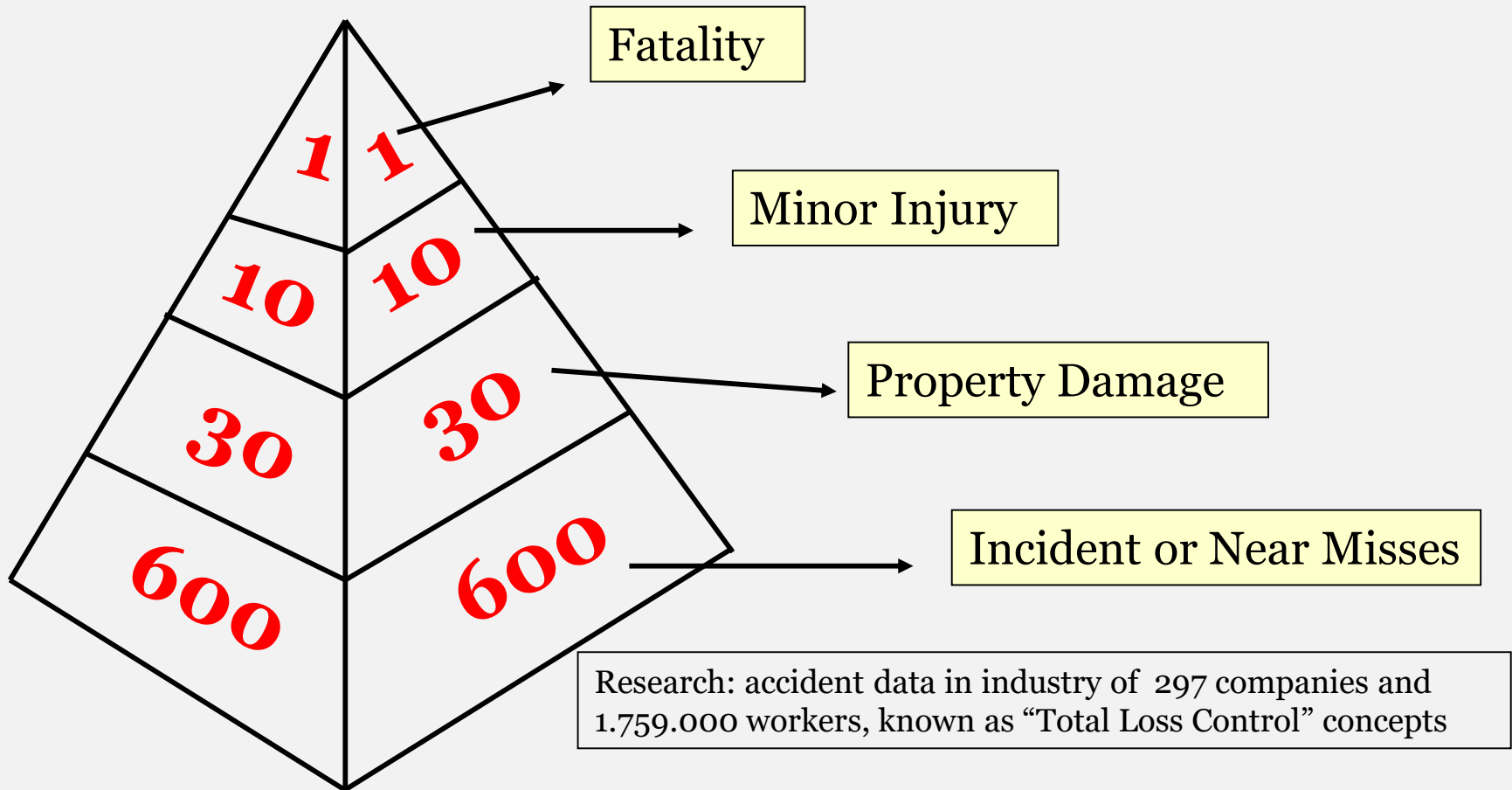
1. Pencegahan dan pengendalian kecelakaan dan penyakit akibat kerja
2. Pencegahan dan pengendalian kebakaran dan ledakan
3. Pencegahan dan pengendalian kerusakan akibat kecelakaan terjadi pada peralatan, perkakas, material dan bangunan
4. Pencegahan dan pengendalian terganggu dan iterupsi pada proses kerja dan produksi karena semua jenis kecelakaan

Ilustrasi Kejadian



ACCIDENT RATIO STUDY

Frank E. Bird (1969)



Fenomena Gunung Es

Fatal

Cedera LTI

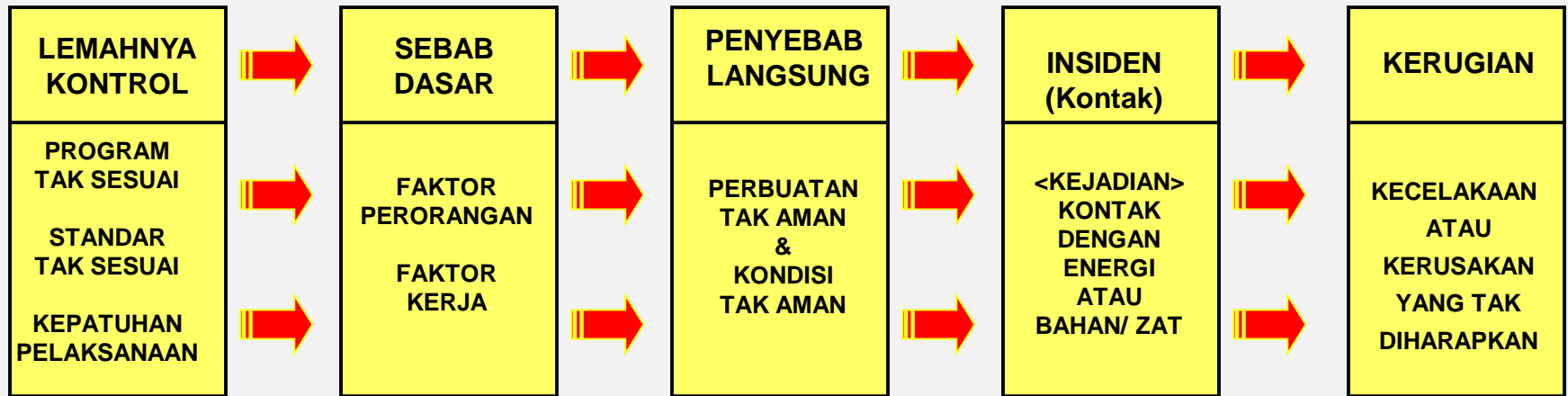
Cedera Ringan

Cedera P3K

Unsafe Acts

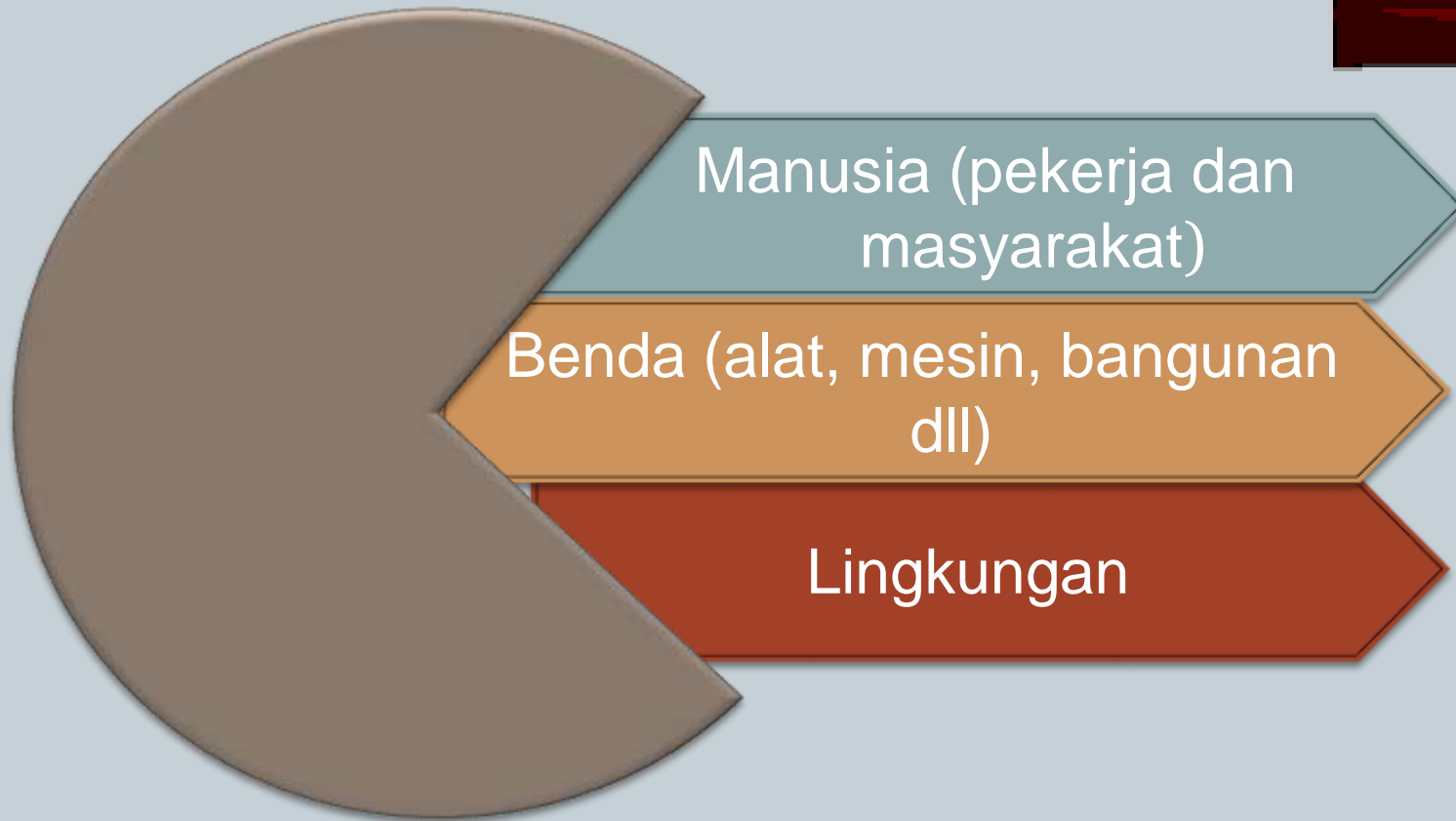
Unsafe Conditions

Penyebab dan Akibat Kerugian



THE ILCI LOSS CAUSATION MODEL – FRANK E. BIRD

Sasaran keselamatan Kerja



Manusia (pekerja dan masyarakat)

Benda (alat, mesin, bangunan dll)

Lingkungan

Syarat-Syarat Keselamatan Kerja (UU NO. 1 Tahun 1970 Pasal 3)



- 1) Mencegah dan mengurangi kecelakaan
- 2) Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran
- 3) Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan
- 4) Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian lain yang berbahaya
- 5) Memberi pertolongan pada kecelakaan
- 6) Memberi alat perlindungan diri kepada para pekerja
- 7) Mencegah dan mengendalikan timbulnya atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar atau radiasi, suara dan gelora.

- 8) Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun psikis, keracunan, infeksi dan penularan
- 9) Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai.
- 10) Memelihara kebersihan, keselamatan dan ketertiban.
- 11) Memperoleh keserasian antara tenaga kerja dan alat kerja.
- 12) Mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang-orang, binatang, tanaman atau barang.
- 13) Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan.
- 14) Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang.
- 15) Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya.
- 16) Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.

Konsep Profesi Keselamatan Kerja



- Para profesional dlm bidang K3, Konsen dg SDM dan SDA perusahaan. Maka dilakukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yg diperoleh melalui pendidikan formal atau pengalaman dilapangan khususnya dlm bidang K3.
- SERTIFIKAT ahli K3 berdasarkan peraturan perundang undangan wajib dimiliki oleh profesional

Program Strategis K3

KORBAN JIWA,
& KERUGIAN

- Tindakan pencegahan (Preventif) sesuai standar yang tepat.



- Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan SMK3



Fasilitasi
PROGRAM

SUMBER DAYA :

- Kebijakan anggaran
- Organisasi dan Personil K3
- Sistem Proteksi

DEPARTEMEN
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
PENGHARGAAN KECELAKAAN

diterbitkan oleh
NAMA PERUSAHAAN
Alamat

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Nomor : PER- /MEN /200... pada tanggal diberikan
Penghargaan Kecelakaan NINI (Zero Accident Award) atas
prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan
keehatan kerja sehingga mencapaijam kerja orang tanpa
kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal sampai dengan
.....

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
Tidung
Nama Jelas



K3 Mutlak

**Teknologi
semakin kompleks;**

**Risiko Bahaya
Meningkat**

